

Sabli Dituding Hanya Cari Sensasi

MEMPAWAH-Wakil Ketua DPD Partai Golkar Syarif Saleh, Kabupaten Mempawah menilai perbuatan Sabli Awaludin Wakil Ketua DPRD Mempawah memolisikan Bupati Ria Norsan hanya mencari sensasi.

"Hanya mencari sensasi. Meski upaya hukum yang dilakukannya memang menjadi haknya. Namun tuduhan pencemaran nama baik yang ditudingkan kepada Ria Norsan Bupati Mempawah sangat mengada-ngada," tegasnya.

Menurut pandangan Dewan Dapil Sui Kuyit itu, selayaknya Sabli melakukan koreksi atas kinerjanya selama ini.

"Fasilitas sudah diberikan. Tapi sejak dikukuhkan sebagai Wakil ketua, belum sekalipun Sabli memimpin rapat paripurna. Rapat internal komisi ataupun memimpin rapat untuk menerima aspirasi yang disampaikan masyarakat," nilainya.

Selayaknya koreksi diri, sudah sejauhmana melaksanakan tugas pokok dan fungsi (topuksi). Jangan maunya hanya

menuntut hak. Tapi kurang menjalankan kewajiban sebagai wakil rakyat.

"Jujur saja, coba kita lihat kinerja Sabli selama ini. Apa yang sudah diperbuatnya, saya kira hal yang wajar jika Pemkab Mempawah dan BPK samai lupa mencantumkan nama Sabli Awaludin sebagai salah satu unsur pimpinan dalam LHP itu," predeksinya.

Itu semua tidak lain, disebabkan yang bersangkutan jarang masuk kantor.

"Mustinya Sabli bisa mengerti, kalau lupa mencantumkan namanya sudah diklarifikasi oleh BPK RI. Mustinya hal itu dijadikan sebagai suatu upaya kalau perbuatan itu bukan merupakan unsur kesengajaan, seperti bunyi laporan kepada Polisi yang disebutkan sebagai pencemaran nama baik.

Lagian, itu salah alamat. Mustinya ditujukan kepada BPK RI. Selain Sabli harus introspeksi diri dan evaluasi dulu kinerjanya sebelum mengkritisi kinerja orang lain," timpal Syarif Saleh. (ham)